

Peran Aktif Mahasiswa KKN UIN Bandung Pada Bidang Pendidikan Di Dusun 1 Desa Tangsimekar

**Lestari Mardiana¹, Muhamad Rizky Pratama², Muhammad Zidan Kurniawan³,
Syauqi Zain Junaedi⁴**

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: lestariimrd2121@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: uciha4@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: mzidankmk112021@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: syauqizain7777@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran aktif mahasiswa KKN UIN Bandung dalam meningkatkan pendidikan di Dusun 1 Desa Tangsimekar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan sisdamas. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa mahasiswa KKN berkontribusi dalam berbagai aspek pendidikan, termasuk penyuluhan, bimbingan belajar, dan pengembangan keterampilan bagi anak-anak di Dusun 1 Desa Tangsimekar. Intervensi ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap motivasi dan partisipasi anak-anak. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi program KKN di masa mendatang dan mendorong kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam bidang pendidikan.

Kata Kunci: Mahasiswa KKN, Pendidikan, Dusun 1, Desa Tangsimekar, Partisipasi.

Abstract

This research aims to explore the active role of UIN Bandung KKN students in improving education in Hamlet 1, Tangsimekar Village. The research method used is qualitative with data collection techniques through observation and system analysis. The research results indicate that KKN students contribute to various aspects of education, including counseling, tutoring, and skills development for students in Hamlet 1, Tangsimekar Village. This intervention not only improves the quality of learning, but also has a positive impact on students motivation and participation. It is hoped that this research can become a reference for future KKN programs and encourage collaboration between students and the community in the field of education.

Keywords: KKN Students, Education, Hamlet 1, Tangsimekar Village, Participation.

A. PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diimplementasikan oleh mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran di perguruan tinggi (Najah, et al., 2023). Program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana praktik bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan. Di Dusun 1 Desa Tangsimekar, peran aktif mahasiswa KKN menjadi sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan solusi terhadap berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat setempat.

Pendidikan di daerah pedesaan sering kali menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya sarana dan prasarana, keterbatasan tenaga pengajar, serta rendahnya minat belajar di kalangan anak-anak. Mahasiswa KKN memiliki kesempatan untuk berkontribusi dalam mengatasi masalah ini dengan membawa inovasi dan pengetahuan baru yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Subroto, Supriandi, Wirawan, & Rukmana, 2023). Melalui program-program yang dilaksanakan, mahasiswa dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menarik bagi anak-anak di Dusun 1 Desa Tangsimekar.

Selain itu, mahasiswa KKN juga berperan dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pendidikan, dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti pelatihan, *workshop*, dan sosialisasi mengenai pendidikan kepada orang tua dan anak-anak. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat, mahasiswa dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pendidikan formal dan non-formal. Sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak dan kewajibannya dalam bidang pendidikan (Walidaeni & Akbar, 2021).

Kolaborasi antara mahasiswa KKN, masyarakat, dan instansi pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan sinergi yang berkelanjutan dalam bidang pendidikan. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, program-program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dapat lebih efektif dan berdampak positif bagi masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam pengembangan program pendidikan juga akan memperkuat rasa memiliki terhadap pendidikan itu sendiri.

Dengan demikian, peran aktif mahasiswa KKN sangat strategis dalam mendorong perbaikan di bidang pendidikan. Melalui kolaborasi antara mahasiswa KKN, masyarakat, dan instansi pendidikan diharapkan dapat terciptanya sinergi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di Dusun 1 Desa Tangsimekar. Penelitian dan dokumentasi terhadap kegiatan mahasiswa KKN pun perlu dilakukan untuk mengevaluasi dampak positif yang dihasilkan serta sebagai referensi bagi program-program KKN di masa yang akan datang.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif, metode kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi (Anggito & Setiawan, 2018). Metode kualitatif pada penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung kepada suatu objek yang diteliti yang dapat dilakukan dalam waktu tertentu (Alhamda, 2018). Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok 137 dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Observasi partisipan adalah observasi dimana orang yang melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi.

2. Sisdamas

Sisdamas (berbasis pemberdayaan masyarakat) adalah metode pembelajaran yang dilakukan mahasiswa untuk mengkolaborasikan pengetahuan menjadi suatu penelitian dan pengabdian untuk memberdayakan masyarakat sekitar menjadi masyarakat yang berpengetahuan dalam menyelesaikan segala permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Tahapan yang dilakukan mahasiswa KKN kelompok 137 melalui beberapa siklus yakni siklus I refleksi atau pemetaan sosial, siklus II penyusunan program, dan siklus III pelaksanaan program.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berfokus pada bidang pendidikan. Mahasiswa KKN kelompok 137 memutuskan untuk memfokuskan kegiatan ini di lingkungan Dusun 1 Desa Tangsimekar dengan sasaran utama di SDN Mekarjaya, Madrasah Diniyah (MD) Hidayatut Tauhid, dan Majelis Taklim Al-Hidayah.

Siklus I Refleksi atau Pemetaan Sosial

Langkah pertama yang dilakukan oleh mahasiswa KKN adalah melakukan observasi ke beberapa instansi pendidikan yaitu SDN Mekarjaya, MD Hidayatut Tauhid, dan Majelis Taklim Al-Hidayah. Observasi ini dilakukan dengan menemui kepala sekolah SDN Mekarjaya, kepala MD Hidayatut Tauhid, dan kepala Majelis Taklim Al-Hidayah. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk mendapatkan perizinan dan informasi mengenai kegiatan belajar yang dilaksanakan di masing-masing instansi serta

memperkenalkan diri untuk menjalin silaturahmi dengan instansi terkait agar dapat saling bersinergi selama pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Perizinan Mengajar di SDN Mekarjaya



Gambar 2. Perizinan Mengajar di MD Hidayatut Tauhid



Gambar 3. Perizinan Mengajar di Majelis Taklim Al-Hidayah

Siklus II Penyusunan Program

Pada siklus kedua setelah mendapatkan perizinan dan informasi mengenai keadaan di SDN Mekarjaya, MD Hidayatut Tauhid, dan Majelis Taklim Al-Hidayah, selanjutnya mahasiswa KKN melakukan diskusi terkait dengan pembagian kelompok mengajar serta jadwal mengajar. Setelah berdiskusi, dibentuklah kelompok mengajar untuk di SDN Mekarjaya dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 3 orang pengajar dalam setiap kelompok, selanjutnya di MD Hidayatut Tauhid dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 4 orang dalam setiap kelompok, sementara itu di Majelis Taklim Al-Hidayah hanya ada 1 kelompok yang terdiri dari 5 orang.



Gambar 4. Diskusi Pembagian Kelompok dan Jadwal Mengajar

Siklus III Pelaksanaan Program

Pada siklus ketiga, dilaksanakan kegiatan pengajaran di SDN Mekarjaya, MD Hidayatut Tauhid, dan Majelis Taklim Al-Hidayah sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Pengajaran di SDN Mekarjaya berlangsung dua kali dalam seminggu yaitu pada hari Rabu dan Jum'at dari pukul 08.00 hingga 12.00 WIB. Sementara itu, kegiatan mengajar di MD Hidayatut Tauhid dilaksanakan setiap hari Senin dan Rabu pada pukul 14.00 hingga 15.00 WIB. Selain itu, di Majelis Taklim Al-Hidayah juga dilakukan pada hari yang sama yaitu Senin dan Rabu pada pukul 18.00 hingga 20.00 WIB.

Adapun materi yang diajarkan oleh mahasiswa KKN diantaranya di SDN Mekarjaya materi yang diajarkan mencakup pelajaran dasar. Sedangkan di MD Hidayatut Tauhid fokus materi yang diajarkan oleh mahasiswa KKN yaitu mencakup pendidikan agama Islam seperti akidah akhlak dan al-qur'an hadits. Sementara itu di Majelis Taklim Al-Hidayah mahasiswa KKN membantu anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, perbaikan tajwid, dan makhraj hurufnya.



Gambar 5. Penyampaian Materi di SDN Mekarjaya



Gambar 6. Penyampaian Materi di MD Hidayatut Tauhid



Gambar 7. Membimbing Mengaji di Majelis Taklim Al-Hidayah

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa KKN kelompok 137 merealisasikan program kerja pada bidang pendidikan sebagai tenaga pengajar di SDN Mekarjaya, MD Hidayatut Tauhid, dan Majelis Taklim Al-Hidayah.

1. Mengajar di SDN Mekarjaya

Kegiatan mengajar di SDN Mekarjaya dilaksanakan setiap hari Rabu dan Jum'at pada pukul 08.00-12.00 WIB. Adanya mahasiswa KKN yang ikut berperan aktif sebagai pengajar di SDN Mekarjaya disambut dengan hangat oleh kepala sekolah dan tenaga pendidik. Selain itu, mahasiswa KKN pun diberikan izin untuk mengajar dari kelas tiga sampai kelas enam. Pada pelaksanaan kegiatan mengajar, mahasiswa KKN memberikan materi sesuai dengan kurikulum yang ada serta diselingi dengan permainan-permainan yang menarik sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa.



Gambar 1. Penyampaian Materi Kepada Siswa/I Kelas 4



Gambar 2. Metode Belajar Melalui Tanya Jawab



Gambar 3. Membimbing Siswa/Olahraga

Selama kegiatan mengajar tidak selalu berjalan mulus, ada beberapa tantangan yang dihadapi mahasiswa KKN terutama terkait fokus belajar siswa, dan belum lancarnya siswa dalam membaca dan berhitung. Hal tersebut menjadi tantangan bagi mahasiswa untuk menciptakan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Selain itu, perlu adanya bimbingan dan arahan agar siswa dapat lebih termotivasi dan rajin dalam belajar terutama membaca dan berhitung.

2. Mengajar di MD Hidayatut Tauhid

Kegiatan mengajar di MD Hidayatut Tauhid dilaksanakan pada hari Senin dan Rabu setiap pukul 14.00-15.00 WIB. Kehadiran mahasiswa KKN di MD Hidayatut Tauhid sangat diterima dengan baik, banyak anak-anak yang menunjukkan antusiasme terhadap kehadiran mahasiswa KKN yang ikut berperan dalam kegiatan mengajar di MD tersebut.



Gambar 4. Penyampaian Materi Kepada Anak-anak



Gambar 5. Membimbing Anak dalam Membaca Iqro

Mahasiswa KKN memberikan berbagai pengajaran mengenai materi akidah akhlak, al-qur'an hadits, serta belajar membaca al-qur'an dan iqro. Materi yang diajarkan pun disampaikan dengan pendekatan yang kreatif, sehingga anak-anak lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Dengan pendekatan yang kreatif, mahasiswa juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan efektif.

3. Mengajar Mengaji di Majelis Taklim Al-Hidayah

Kegiatan mengajar mengaji di Majelis Taklim Al-Hidayah dilaksanakan setiap hari Senin dan Rabu pada pukul 18.00-20.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak dan memperdalam pemahaman terkait dasar-dasar ajaran Islam. Mahasiswa KKN membimbing anak-anak membaca Al-Qur'an secara bergantian, dimulai dari tajwid, tartil, serta pengucapan huruf hijaiyah yang benar. Selain membimbing untuk membaca Al-Qur'an, anak-anak juga diharuskan untuk menulis ayat Al-Qur'an yang telah dibacanya.



Gambar 6. Membimbing dalam Membaca Al-Qur'an



Gambar 7. Membimbing dalam Menulis Ayat Al-Qur'an

Selama pelaksanaan mengajar, mahasiswa KKN menghadapi beberapa tantangan yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Salah satu tantangannya adalah adanya beberapa anak yang sulit untuk diarahkan, sehingga mengganggu konsentrasi anak-anak lain. Keterbatasan waktu juga merupakan sebuah tantangan, yaitu waktu antara maghrib dan isya yang relatif singkat sehingga kegiatan mengajar hanya berlangsung selama kurang lebih 45 menit. Hal tersebut menjadi tantangan bagi mahasiswa KKN untuk dapat mempertimbangkan penyusunan jadwal yang lebih terstruktur dan fleksibel.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengajaran di SDN Mekarjaya, MD Hidayatut Tauhid, dan Majelis Taklim Al-Hidayah dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan anak-anak. Program ini berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan pengetahuan umum, pengetahuan agama Islam, serta kemampuan membaca Al-Qur'an. Antusiasme dari anak-anak, dukungan orang tua, dan kerjasama dengan instansi pendidikan turut mendukung kesuksesan program ini.

Kegiatan rutin di bidang pendidikan ini juga berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mempererat hubungan sosial antara anak-anak, orang tua, serta masyarakat setempat. Selain itu, kegiatan mengajar di beberapa instansi pendidikan seperti di SDN Mekarjaya, MD Hidayatut Tauhid, dan Majelis Taklim Al-Hidayah ini juga memberikan banyak pengalaman dan pelajaran, tidak hanya bagi anak-anak tetapi juga bagi mahasiswa KKN karena dapat mengajarkan sedikit banyaknya ilmu kepada anak-anak.

Saran

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memastikan adanya penerus yang akan melanjutkan program-program KKN di Desa Tangsimekar, agar program yang dilaksanakan dapat berkelanjutan. Penting juga untuk berkoordinasi dengan masyarakat setempat dan pihak-pihak terkait, serta menyediakan pelatihan yang dibutuhkan agar program dapat diterapkan dan dikembangkan oleh masyarakat secara mandiri.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Mahasiswa KKN kelompok 137 mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Tangsimekar, khususnya Bapak Kepala Dusun 1, Ibu/Bapak RW Dusun 1, serta kepala sekolah dan tenaga pengajar di SDN Mekarjaya, MD Hidayatut Tauhid, dan Majelis Taklim Al-Hidayah. Kami juga berterima kasih kepada seluruh perangkat desa dan masyarakat setempat yang mendukung terlaksananya program kerja.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Dr. H. Mustofa, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 137 atas bimbingan dan arahannya selama pelaksanaan KKN dan dalam penyusunan laporan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Alhamda, S. (2018). *Buku Ajar Metlit dan Statistik*. Yogyakarta: Deepublish.

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.

- Najah, T. S., Pebrianti, I., Rifaat, H., Kamaliah, U., Irawan, R., Hidayatulloh, R., . . . Adisty, L. (2023). Peran Mahasiswa KKN Dalam Membantu Kegiatan Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Desa Tahai Baru. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4193-4200.
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 473-480.
- Walidaeni, A. N., & Akbar, R. T. (2021). Pendampingan Belajar untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kampung Maripati Rt 01 Rw 01 Desa Maripati. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-9.